

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusnya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industry dan mamapu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu pendidikan akademik yang dimaksud adalah Magang. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industry sesuai bidang keahliannya. Selama magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh diperkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai lokasi magang .

Lokasi Magang yang diaplikasikan yaitu UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura (PATPH) Kebun Puspa Lebo. UPT PATPH merupakan sebuah unit pengembangan agribisnis berfokus pada pengembangan tanaman pangan dan holtikultura dataran rendah yang berada dibawah Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur. UPT PATPH Puspa Lebo membudidayakan bermacam – macam produk hortikultura baik sayur maupun buah. Salah satu produk unggulan dari UPT PATPH adalah Melon Golden Langkawi Bulat dan Melon Golden Langkawi Kotak. Banyaknya permintaan konsumen akan produk hortikultura terutama melon modern dan semakin sadarnya konsumen akan

keamanan pangan membuat UPT PATPH menetapkan standar-standar khusus dalam budidaya terutama budidaya melon agar sesuai dengan apa yang diminta oleh konsumen.

Budidaya pada UPT PATPH selain budidaya melon terdapat budidaya bunga mawar. Budidaya bunga mawar merupakan salah satu budidaya bunga yang ada di UPT PATPH, selain budidaya bunga mawar terdapat budidaya bunga telang, bunga melati, dan bunga rosella. Bunga mawar pada UPT PATPH awalnya hanya dijual sebagai bunga tabur untuk pemakaman, namun seiringnya waktu muncullah ide inovasi produk dengan bahan baku bunga mawar. Minuman teh mawar menjadi produk yang terus menerus diproduksi karena untuk digunakan sebagai konsumsi saat ada tamu, acara, serta kunjungan agrowisata. Selain minuman teh mawar terdapat beberapa produk hasil olahan bunga mawar lainnya seperti teh celup bunga mawar, teh celup *mix*, minuman *mix tea*, *marsh mallow* mawar, *nougat* mawar, selai mawar, sirup mawar, keripik mawar, dan puding mawar. Bunga mawar juga digunakan untuk kebutuhan penelitian, salah satunya dalam pembuatan diversifikasi produk, mahasiswa yang melakukan kegiatan magang di UPT PATPH diminta untuk membuat diversifikasi produk di kegiatan akhir magang dalam rangka pengembangan produk UPT PATPH.

Bunga mawar menjadi pilihan objek untuk tugas akhir magang dikarenakan bunga mawar menjadi salah satu unggulan jenis bunga yang ada di UPT PATPH, bunga mawar menjadi jenis bunga yang banyak dijadikan bahan inovasi produk UPT PATPH, bunga mawar juga memiliki banyak manfaat serta kandungan yang bagus untuk tubuh, selain manfaat serta kandungannya bunga mawar sangat mudah dan cepat untuk dikeringkan, hasil pengeringan dari bunga mawar juga masih memiliki warna merah yang merupakan ciri khas warna dari bunga mawar sehingga untuk dijadikan bahan baku suatu produk warna yang ditimbulkan mampu menjadi ciri khas bahwasannya produk tersebut merupakan produk dengan bahan baku bunga mawar. Hasil panen dari budidaya bunga mawar pada UPT PATPH merupakan hasil panen terbanyak dari jenis bunga lainnya, dikarenakan bunganya yang tumbuh dengan cepat serta bermekaran dengan lebat membuat hasil panen budidaya bunga mawar pada UPT PATPH menjadi hasil panen terbanyak dari jenis

bunga lainnya. Bunga mawar juga memiliki aroma yang kuat serta khas dibandingkan dengan bunga lain yang ada di UPT PATPH, berdasarkan latar belakang diatas, maka timbul ide inovasi pengolahan bunga mawar menjadi produk Sabun Batang Natural Bunga Mawar (*Rose Soap*) dalam kegiatan Magang saya.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/unit kegiatan bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus Magang ini adalah :

- a. Menjelaskan manfaat serta kandungan dari Bunga Mawar.
- b. Menjelaskan proses produksi Sabun Natural Mawar (*Rose Soap*).
- c. Mengidentifikasi prospek usaha dari Sabun Natural Mawar (*Rose Soap*).

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember

- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan iptek yang diterapkan di industry/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
- b. Membuka peluang kerja sama yang lebih instensif pada kegiatan tridharma.
- 3. Manfaat untuk lokasi Magang :
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Magang

Pelaksanaan Magang dilaksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, yang berada di Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja Magang

Kegiatan Magang ini dilakukan selama 5 bulan kerja yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2022 hingga 31 Desember 2022. Jadwal Pelaksanaan Magang di UPT PATPH dimulai pada hari Senin sampai dengan Sabtu. Jam kerja pada hari Senin sampai dengan Jum'at yaitu 8 jam/hari, sedangkan pada hari Sabtu 5 jam/hari. Adapun rincian jam kerja di UPT PATPH sebagai berikut:

Rincian Jam kerja hari Senin – Jum'at

Pukul 07.00 – 11.30 : Jam Kerja

Pukul 11.30 – 13.00 : Istirahat

Pukul 13.00 – 15.30 : Jam Kerja

Rincian Jam Kerja hari Sabtu

Pukul 07.00 – 12.00 : Jam Kerja

1.4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tahapan – tahapan sebagai berikut:

- a. Pembekalan Magang

Pembekalan Magang dilakukan dengan tujuan Mahasiswa yang melaksanakan Magang harus patuh pada peraturan yang berlaku di UPT PATPH, seperti masuk dan pulang tepat waktu, berpakaian sopan dan rapi, ijin tidak masuk memberitahukan pada pembimbing, dapat bekerjasama dengan tim.

b. Metode Literatur

Metode literatur digunakan untuk melengkapi laporan magang sehingga dapat menyempurnakan isi laporan yang didapat, baik berupa buku, jurnal, dan referensi yang dapat dijadikan pembandingan antara teori dengan data hasil yang ada di lapang. Metode literatur ini dapat dilakukan dengan studi pustaka. Studi pustaka adalah metode dimana mahasiswa mengumpulkan data dan informasi penunjang berupa arsip – arsip dan catatan-catatan yang terdapat di UPT PATPH atau melalui website dan literatur pendukung lainnya. Studi pustaka juga dilakukan dengan mengumpulkan informasi untuk melengkapi data yang diperoleh selama menjalankan Magang.

c. Metode Lapang

Metode lapang ini dilakukan dengan praktek langsung ke lapang, sehingga penulis diharapkan mempelajari dan menganalisa secara langsung proses kerja dari mulai preparasi sampel sampai mengolah data. Metode ini dapat dilakukan dengan:

a) Observasi

Observasi adalah metode dimana mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung dilapangan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan proses selama kegiatan magang berlangsung.

b) Wawancara

Wawancara adalah metode dimana mahasiswa melakukan wawancara atau Tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang, karyawan lapang, manajer – manajer di UPT PATPH. Metode ini merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung. Karena pada saat yang sama terjadi dialog antara narasumber dan mahasiswa. Menurut Sugiono (2016:138). Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dimana mahasiswa mencari dan mengumpulkan data-data, laporan-laporan serta foto selama kegiatan magang berlangsung.